



PEMERINTAH KOTA
BANDAR LAMPUNG

2025



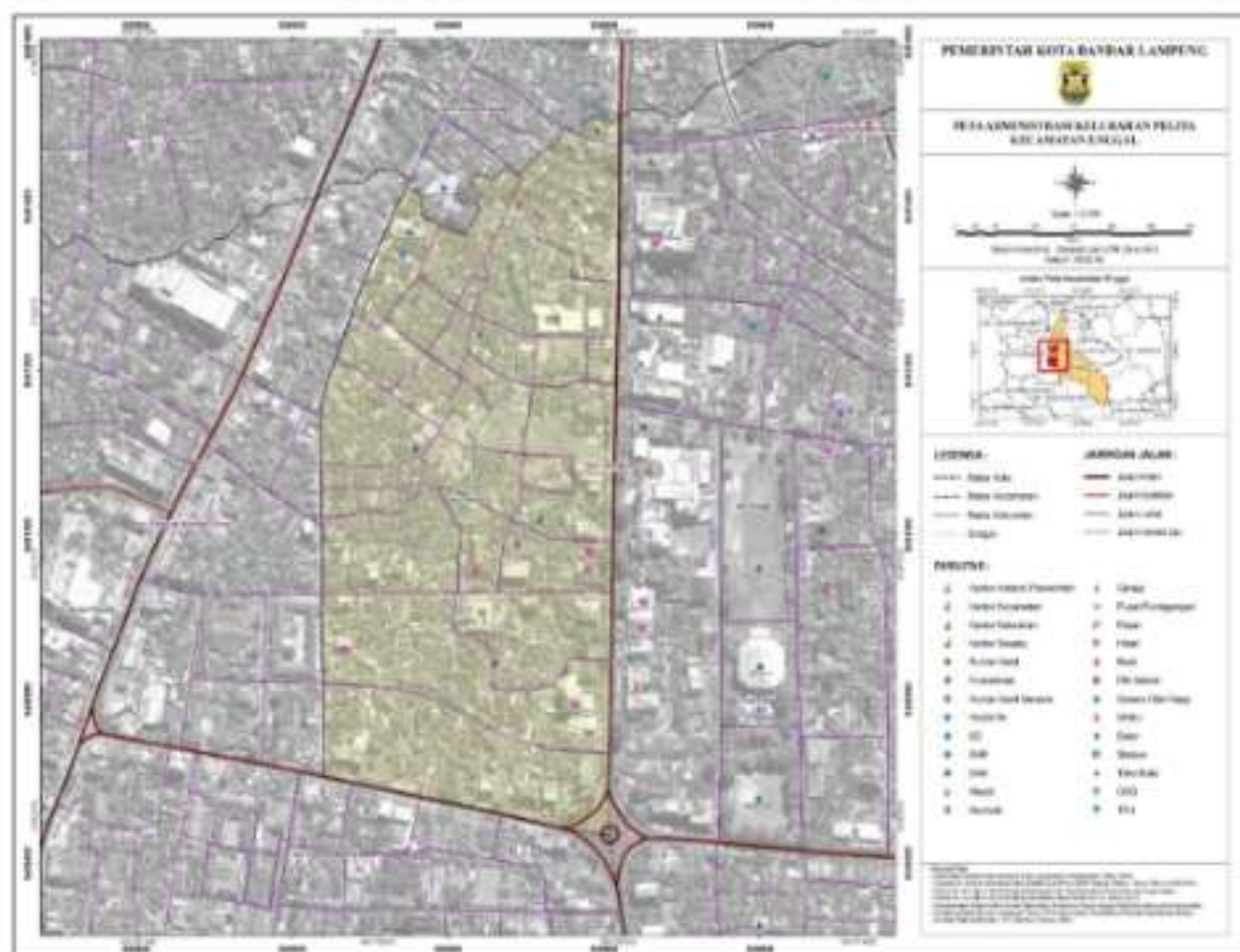
MONOGRAFI

KELURAHAN PELITA

KECAMATAN

ENGGAL

PETA WILAYAH ADMINSTRASI KELURAHAN PELITA



LURAH PELITA



WAFDI KURNIA, S.H.

KATA PENGANTAR

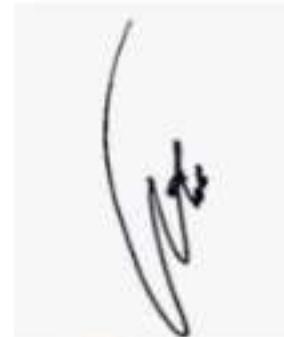
Dengan mengucapkan syukur kevhadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan buku Monografi Kelurahan Pelita ini dapat diselesaikan.

Melalui penyusunan Monografi Kelurahan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2012, diharapkan pemerintah daerah dan masyarakat dapat lebih memahami keadaan dan potensi daerahnya, serta dapat merencanakan pembangunan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan. Monografi yang telah disusun akan dievaluasi untuk memastikan data yang terkumpul akurat dan relevan, serta digunakan untuk merumuskan langkah-langkah strategis dalam pembangunan Pelita yang berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa dalam menyediakan data dan informasi melalui Monografi Kelurahan Pelita ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan buku ini. Harapan kami, buku ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 25 Juli 2025

LURAH PELITA



WAFDI KURNIA, S.H.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
GAMBARAN UMUM.....	vi
A. LETAK GEOGRAFIS.....	1
B. PEMERINTAHAN.....	2
C. KELEMBAGAAN.....	6
D. DEMOGRAFI.....	12
E. SOSIAL EKONOMI.....	14
F. SOSIAL BUDAYA.....	15
G. KEAMANAN, KETERTIBAN, DAN BENCANA.....	18
LAMPIRAN.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) Tahun 2025	1
Tabel 1.2 Kondisi Kepemilikan Tanah	1
Tabel 2.1 Personil di Kelurahan Pelita Tahun 2025	2
Tabel 2.2 Kewenangan di Kelurahan Pelita Tahun 2025	3
Tabel 2.3 Keuangan di Kelurahan Pelita Tahun 2025	4
Tabel 3.1 Nama Ketua RT dan Ketua Lingkungan di Kelurahan Pelita Tahun 2025	6
Tabel 3.2 Kelembagaan di Kelurahan Pelita Tahun 2025	11
Tabel 4.1 Jumlah KK dan Penduduk di Kelurahan Pelita Tahun 2025	12
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Pelita Tahun 2025	13
Tabel 5.1 Jumlah Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha di Kelurahan Pelita Tahun 2025	14
Tabel 5.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan di Kelurahan Pelita Tahun 2025	14
Tabel 6.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Pelita Tahun 2025	15
Tabel 6.2 Sarana Prasarana di Kelurahan Pelita Tahun 2025	16
Tabel 7.1 Jumlah Kejadian Kriminal di Kelurahan Pelita Tahun 2022 - 2025	18

GAMBARAN UMUM

Kelurahan Pelita adalah Kelurahan yang berada di Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia. Sebelum Kecamatan Enggal terbentuk, Kelurahan ini berada di Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Pemerintah Kota Bandar Lampung. Kelurahan yang termasuk dalam Kecamatan Enggal, yaitu terdiri dari 6 kelurahan yaitu Kelurahan Enggal, Kelurahan Pelita, Kelurahan Tanjung Karang, Kelurahan Gunung Sari, Kelurahan Rawa Laut, dan Kelurahan Pahoman.

Berdasarkan keterangan dari pemuka masyarakat, Kelurahan Pelita didominasi penduduk dari suku Jawa. Menurut dari hasil pendataan penduduk, berbagai macam suku ada di Kelurahan Pelita, diantaranya sebagai berikut:

1. Suku Jawa
2. Suku Lampung
3. Suku Sunda
4. Suku Palembang
5. Suku Batak

Kelurahan Pelita dikembangkan menjadi 2 lingkungan, yaitu :

Lingkungan I terdiri dari 7 Rukun Tetangga (RT)

Lingkungan II terdiri dari 6 Rukun Tetangga (RT)

Adapun yang pernah menjadi Lurah di Kelurahan Pelita adalah sebagai berikut:

1. Zainuddin Roni Periode 2009-2011
2. Tukijo Periode 2012-2015
3. Kalpi Tama Peroide 2016-2018
4. Wafdi Kurnia Periode 2019-2025

A. LETAK GEOGRAFIS

Kelurahan Pelita secara teritorial administratif langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pemerintahan Wilayah Kecamatan Enggal berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Pemerintah Kota Bandar Lampung. Kelurahan Pelita secara geografis terletak di daerah dataran. Secara tipologi, wilayah Kelurahan Pelita merupakan dataran dengan luas wilayah sebesar 0,3 km².

Kelurahan Pelita memiliki batas wilayah

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Tanjung Karang
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Gotong Royong
- c. Sebelah Barat : Kelurahan Enggal
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Palapa

Tabel 1.1 Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) Tahun 2025

No	Orbitrasi	Jarak (km)
(1)	(2)	(3)
1	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	1
2	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	1,7
3	Jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten	13
4	Jarak dari Ibukota Provinsi	2,6

Tabel 1.2 Kondisi Kepemilikan Tanah

No	Rincian	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Jumlah tanah bersertifikat	625
2	Luas tanah kas desa	0

B. PEMERINTAHAN

Tabel 2.1 Personil di Kelurahan Pelita Tahun 2025

No	Data Personel	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Lurah	
	a. Nama	WAFDI KURNIA, S.H.
	b. Pangkat/Gol	Penata Tingkat. I / III/D
	c. NIP	19840904 201001 1 010
	d. Pendidikan Terakhir	Strata 1
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	f. TMT Masa Jabatan	2019-2025
	g. Jenis kelamin	Laki-Laki
2	Sekretaris Lurah	
	a. Nama	-
	b. Pangkat/Gol	-
	c. NIP	-
	d. Pendidikan Terakhir	-
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	f. TMT Masa Jabatan	-
	g. Jenis kelamin	-
3	Kasi Trantib	
	h. Nama	RATU USWAH, S. Psi.
	i. Pangkat/Gol	Penata TK. I / IIID
	j. NIP	19670913 200003 2 001
	k. Pendidikan Terakhir	Strata 1
	l. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	m. TMT Masa Jabatan	2017-2025
	n. Jenis kelamin	Perempuan
4	Perangkat Kelurahan	

No	Data Personel	Keterangan
(1)	(2)	(3)
	a. Nama	-
	b. Pangkat/Gol	-
	c. NIP	-
	d. Pendidikan Terakhir	-
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	f. TMT Masa Jabatan	-
	g. Jenis kelamin	-

Tabel 2.2 Kewenangan di Kelurahan Pelita Tahun 2025

No	Data Kewenangan	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Jumlah Perdes yang telah ditetapkan	0
2	Bidang yang diatur oleh Perdes	0
3	Urusan yang diserahkan oleh Kab/Kota	0
4	Urusan asli yang masih dilaksanakan desa	
	a. Jumlah	
	b. Jenis	
5	Tugas pembantuan/program yang diterima desa	
	a. Pemerintah	
	b. Provisi	
	c. Kabupaten/Kota	0

Tabel 2.3 Keuangan di Kelurahan Pelita Tahun 2025

No	Keuangan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Pendapatan Asli Desa	
	a. Pungutan/Retribusi	0
	b. Hasil Kekayaan Desa	0
	c. Hasil Usaha Desa (Bumdes)	0
	d. Omzet Bumdes per tahun	0
	e. Pendapatan lainnya	0
	f. Hibah/swadaya/partisipasi/gotong royong	0
2	Besaran ADD yang dikelola per tahun	0
3	Bantuan yang diterima desa:	
	a. Pemerintah	0
	b. Provinsi	0
	c. Kabupaten/Kota	0
4	Sumbangan/bantuan lain tidak mengikat	0
5	Belanja Desa	0
6	SILPA/SIKPA	0
7	Dana Cadangan	0
8	Penghasilan dan Tunjangan	
	a. Lurah	
	- Penghasilan Tetap	Rp. 4.800.500,-
	- Sumber Penghasilan Tetap	Pemkot
	- Tunjangan	Rp. 6.752.000,-
	- Sumber Tunjangan	Pemkot
	a. Sekretaris Lurah	
	- Penghasilan Tetap	-
	- Sumber Penghasilan Tetap	-
	- Tunjangan	-
	- Sumber Tunjangan	-

No	Keuangan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
	b. Kasi Tertib	
	- Penghasilan Tetap	Rp. 5.522.400,-
	- Sumber Penghasilan Tetap	Pemkot
	- Tunjangan	Rp. 1.622.000,-
	- Sumber Tunjangan	Pemkot
	c. Perangkat Kelurahan	
	- Penghasilan Tetap	-
	- Sumber Penghasilan Tetap	-
	- Tunjangan	-
	- Sumber Tunjangan	-

C. KELEMBAGAAN

Tabel 3.1 Nama Ketua RT dan Ketua Lingkungan di Kelurahan Pelita Tahun 2025

No (1)	Satuan Lingkungan Setempat (2)	Nama (3)
1	Kepala Lingkungan I	DERRY AFRIAN 
2	RT 01	NINDY DEVIANA 
3	RT 02	ANITA 

No	Satuan Lingkungan Setempat	Nama
(1)	(2)	(3)
4	RT 03	SITI FATI 
5	RT 04	SUHERMAN 
6	RT 05	ERPIYATINA 

No	Satuan Lingkungan Setempat	Nama
(1)	(2)	(3)

7	RT 06	SUBANI 
8	RT 07	NANA SUPRIYATNA 
9	Kepala Lingkungan II	AGUSNADI

No	Satuan Lingkungan Setempat	Nama
(1)	(2)	(3)
		
10	RT 01	MERRY MARISI 
11	RT 02	JAMILAH, S. Ag 

No	Satuan Lingkungan Setempat	Nama
(1)	(2)	(3)
12	RT 03	KISMAWATI 

13	RT 04	RAHAYU MERIA SARI 
14	RT 05	INDRA YANI 
15	RT 06	SYAMSUL BAHRI

No	Satuan Lingkungan Setempat	Nama
(1)	(2)	(3)
		

Tabel 3.2 Kelembagaan di Kelurahan Pelita Tahun 2025

No	Kelembagaan	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) atau sebutan lain	
	- Jumlah pengurus	4 Orang
	- Jumlah anggota	20 Orang
	- Jumlah kegiatan per bulan	4 Kegiatan
	- Jumlah dana yang dikelola	0
2	Lembaga Adat	0
3	TP PKK	
	- Jumlah pengurus	16 Orang
	- Jumlah anggota	43 Orang
	- Jumlah kegiatan	4 Kegiatan
	- Jumlah buku administrasi yang dikelola	25 Buah
	- Jumlah dana yang dikelola	0
4	Bumdes	
	- Jumlah Bumdes	0

No	Kelembagaan	Keterangan
(1)	(2)	(3)
	- Jenis Bumdes	0
	- Jumlah modal dasar Bumdes	0
	- Jumlah keuangan yang dikelola Bumdes	0
5	Karang Taruna	
	- Jenis kegiatan	0
	- Jumlah pengurus	0
	- Jumlah anggota	0
6	RT/Lingkungan	
	- Jumlah bantuan yang diterima RT setiap bulan	13
	- Jumlah bantuan yang diterima Lingkungan setiap bulan	2
7	Lembaga Kemasyarakatan Lainnya	0

D. DEMOGRAFI

Tabel 4.1 Jumlah KK dan Penduduk di Kelurahan Pelita Tahun 2025

No	Satuan Lingkungan Setempat	Jumlah KK	Jumlah Penduduk (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
	Lingkungan I	436	1.636
1	RT 01	63	201
2	RT 02	56	177
3	RT 03	50	324
4	RT 04	57	198
5	RT 05	74	277
6	RT 06	73	264
7	RT 07	63	195
	Lingkungan II	387	1.246
1	RT 01	68	204
2	RT 02	67	215
3	RT 03	69	240
4	RT 04	56	189
5	RT 05	67	199
6	RT 06	60	199

Sumber: Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.1., Lingkungan I memiliki jumlah KK sebesar 436, dengan total penduduk mencapai 1.636 jiwa. Dari data tersebut, rata-rata jumlah anggota keluarga per KK di Lingkungan I adalah sekitar 3,75 jiwa (1.636 jiwa/436 KK). Lingkungan II memiliki jumlah KK lebih sedikit daripada Lingkungan I, yaitu 387 KK, dengan total penduduk 1.246 jiwa. Rata-rata jumlah anggota keluarga per KK di Lingkungan II adalah sekitar 3,21 jiwa (1.246 jiwa/387 KK), sedikit lebih rendah dibandingkan dengan Lingkungan I, yang mungkin mengindikasikan struktur keluarga yang sedikit lebih kecil di Lingkungan II. RT 05 Lingkungan I memiliki jumlah KK terbanyak yaitu sebanyak 74 KK dengan jumlah penduduk 277 jiwa. Sedangkan RT 03 Lingkungan I memiliki jumlah KK paling sedikit yaitu 50 KK dan juga penduduk terbanyak dengan jumlah 324 jiwa.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Pelita Tahun 2025

No	Satuan Lingkungan Setempat	Kelompok Umur		
		0-14	15-64	65 ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Lingkungan I	287	1.208	141
1	RT 01	37	130	34
2	RT 02	34	129	14
3	RT 03	58	234	32
4	RT 04	33	164	1
5	RT 05	38	215	24
6	RT 06	44	198	22
7	RT 07	43	138	14
	Lingkungan II	227	872	142
1	RT 01	37	145	22
2	RT 02	55	119	41
3	RT 03	45	176	19
4	RT 04	45	133	11
5	RT 05	31	148	20
6	RT 06	19	151	29

Sumber: Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.2., di Lingkungan I, kelompok umur produktif (15-64 tahun) mendominasi jumlah penduduk dengan 1.208 jiwa, diikuti oleh kelompok umur 0-14 tahun dengan 287 jiwa, dan kelompok umur 65 tahun keatas dengan 141 jiwa. Kelompok umur 15-64 tahun menunjukkan bahwa mayoritas penduduk berada dalam usia yang aktif bekerja dan menghasilkan. Sementara itu, kelompok usia lanjut (65 ke atas) menunjukkan proporsi yang signifikan, yang mengindikasikan adanya kebutuhan yang lebih besar terkait layanan kesehatan dan dukungan sosial bagi lansia. Di Lingkungan II, kelompok umur 15-64 tahun juga mendominasi, dengan 872 jiwa, menunjukkan bahwa mayoritas penduduk berada dalam usia produktif. Kelompok umur 0-14 tahun mencatatkan 227 jiwa, sementara kelompok usia 65 tahun ke atas mencatatkan 142 jiwa.

E. SOSIAL EKONOMI

Tabel 5.1 Jumlah Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usaha di Kelurahan Pelita Tahun 2025

No	Lapangan Usaha	Jumlah (orang)
(1)	(2)	(3)
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	0
2	Non Pertanian	910

Sumber: Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 5.1., hanya sedikit penduduk yang terlibat dalam sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan, yaitu sejumlah orang, sedangkan sebagian besar penduduk yang bekerja, yaitu 910 orang, bekerja di sektor Non Pertanian seperti Perdagangan dan Jasa.

Tabel 5.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaan di Kelurahan Pelita Tahun 2025

No	Status Pekerjaan	Jumlah (orang)
(1)	(2)	(3)
1	Karyawan/pegawai	
	a. Pegawai Negeri Sipil	49
	b. TNI/Polri	3
	c. Swasta	381
2	Profesi Keahlian (dokter, perawat, bidan, guru, dosen)	16
3	Wiraswasta/pengusaha/berusaha	198
4	Tidak bekerja/pengangguran	571

Sumber: Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 5.2., Penduduk yang bekerja di Kelurahan Pelita sebagian besar yang bekerja berstatus sebagai swasta, sebanyak 381 orang. Untuk kategori karyawan/pegawai, pegawai swasta paling banyak di antara ketiganya, dengan jumlah 381 orang. Sebanyak 16 orang di Kelurahan Pelita bekerja dalam profesi yang membutuhkan keahlian khusus, seperti dokter, perawat, bidan, guru, dan dosen. Sebanyak 571 orang tidak bekerja atau termasuk dalam kategori pengangguran.

F. SOSIAL BUDAYA

Tabel 6.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Pelita Tahun 2025

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
	Lulusan Pendidikan Umum	
1	Sekolah Dasar/ sederajat	440
2	SMP	478
3	SMA/SMU	1.295
4	Akademi/D1-D3	274
5	Sarjana	63
6	Pascasarjana (S2)	11
7	Pascasarjana (S3)	0
	Lulusan Pendidikan Khusus	

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Pondok Pesantren	1
2	Pendidikan Keagamaan	0
3	Sekolah Luar Biasa	1
4	Kursus Keterampilan	0
	Tidak/Belum pernah sekolah/Belum tamat SD	
1	Tidak/Belum pernah sekolah/Belum tamat SD	319

Sumber: Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 6.1., sebagian besar penduduk, 1.295 orang atau 45% penduduk di Kelurahan Pelita adalah lulusan SMA/SMU sederajat. Untuk lulusan pendidikan khusus, seperti pondok pesantren, pendidikan keagamaan, sekolah luar biasa dan kursus keterampilan, ada sebanyak 2 orang. Penduduk yang tidak atau belum pernah sekolah atau belum tamat SD yaitu sebanyak 319 orang, menunjukkan perlunya perhatian dalam meningkatkan akses pendidikan.

Tabel 6.2 Sarana Prasarana di Kelurahan Pelita Tahun 2025

No	Sarana Prasarana	Keterangan
1	Kantor Kelurahan	1 unit
2	Prasarana Kesehatan	
	a. Puskesmas Pembantu	Tidak Ada
	b. Poskeskel	Ada 1 unit
	c. UKBM (Posyandu, Polindes)	Ada 4 unit
	d. Rumah Sakit	Tidak Ada
3	Prasarana Pendidikan	
	a. Perpustakaan Desa	Tidak Ada
	b. Gedung Sekolah PAUD	Ada 1 unit
	c. Gedung Sekolah TK	Ada 1 unit
	d. Gedung Sekolah SD	Ada 1 unit

No	Sarana Prasarana	Keterangan	
	e. Gedung Sekolah SMP	Ada	1 unit
	f. Gedung Sekolah SMA	Ada	1 unit
	g. Gedung Perguruan Tinggi	Tidak Ada	
4	Prasarana Ibadah		
	a. Masjid	Ada	5 unit
	b. Mushola	Ada	2 unit
	c. Gereja		
	d. Pura		
	e. Vihara	Ada	1 unit
	f. Klenteng		
5	Prasarana Umum		
	a. Olahraga		
	b. Kesenian/budaya		
	c. Balai pertemuan	Tidak Ada	
	d. Sumur desa		
	e. Pasar desa	ada	1 unit
	f. Lainnya		

Sumber: Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Kelurahan Pelita dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana yang mendukung kehidupan masyarakat. Terdapat kantor kelurahan yang berfungsi sebagai pusat pelayanan administratif secara permanen. Dalam bidang kesehatan, tersedia 1 Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) dan 4 Unit Kegiatan Bersama Masyarakat (UKBM), seperti Posyandu dan Polindes, yang berperan penting dalam memberikan layanan kesehatan. Sektor pendidikan juga diperhatikan dengan adanya 1 gedung sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), 1 gedung sekolah Dasar (SD), 1 gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 1 gedung Sekolah Menengah Atas (SMA) memastikan akses pendidikan bagi anak-anak di kelurahan ini.

Selain itu, untuk kegiatan ibadah, masyarakat memiliki 5 masjid, 2 mushola, dan 1 vihara. Sarana prasarana umum seperti fasilitas olahraga, kesenian/budaya, balai pertemuan dan sumur desa tidak tersedia. 1 unit pasar desa turut mendukung

kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan sarana prasarana ini mencerminkan upaya dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan di Kelurahan Pelita, serta menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi warganya.

G. KEAMANAN, KETERTIBAN, DAN BENCANA

Jumlah anggota linmas di Kelurahan Pelita sebanyak 17 orang. Sebagai salah satu sarana keamanan di wilayah terkecil yaitu adanya pos kamling. Keberadaan pos kamling di Kelurahan Pelita sebanyak 1 Pos. Tahun 2025, tidak dilakukan operasi penertiban.

Tabel 7.1 Jumlah Kejadian Kriminal di Kelurahan Pelita Tahun 2022 - 2025

No	Kejadian Kriminal	Jumlah			
		2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pencurian	5	6	0	4
2	Perkosaan	0	0	0	0
3	Kenakalan Remaja	0	0	0	0
4	Pembunuhan	0	0	0	0
5	Perampokan	0	0	0	0
6	Penipuan	0	0	0	0

Sumber: Pendataan Kelurahan Pelita Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 7.1., Tingkat kejadian kriminal di Kelurahan Pelita menunjukkan perkembangan kenaikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022, tercatat 1 kasus pencurian, yang meningkat menjadi 4 kasus pada tahun 2023. Namun, pada tahun 2024, angka pencurian menurun drastis menjadi 0, lalu meningkat kembali pada tahun 2025 sebanyak 4 kasus mencerminkan upaya bersama masyarakat dan aparat keamanan dalam menjaga keamanan dan ketertiban.

Selain itu, tidak ada laporan kasus perkosaan, kenakalan remaja, pembunuhan, perampokan, atau penipuan di seluruh tahun yang dicatat. Keberadaan nol kasus dalam kategori kriminalitas yang lebih serius menunjukkan bahwa Kelurahan Pelita relatif aman dan stabil, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi masyarakat.

Selama tahun 2025, Kelurahan Pelita mengalami bencana alam seperti banjir, namun tidak sampai terjadi kejadian banjir bandang yang menyebabkan Sebagian

besar rumah warga tenggelam. Pos yang tersedia untuk bencana alam sudah tersedia sebanyak 0 pos. Sementara pos hutan lindung sebanyak 0 unit. Kejadian pembalakan liar yang terjadi sebanyak 0 kejadian.



LAMPIRAN

Konsep dan Definisi

- a. Letak geografis diartikan sebagai letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain.
- b. Pemerintahan Kelurahan Pelita dipimpin oleh Lurah, dibantu oleh Sekretaris Lurah dan oleh Perangkat Kelurahan. Perangkat Kelurahan adalah unsur pembantu Lurah dalam penyelenggaraan pemerintahan yang terdiri dari Lingkungan (LK) dan Satuan Rumah Tangga (RT).
- c. Kelembagaan dapat diartikan sebagai suatu sistem badan sosial atau organisasi yang melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu.
- d. Demografi yaitu mempelajari tentang kependudukan, yang paling utama adalah mempelajari tentang fertilitas atau kelahiran, mortalitas atau kematian dan mobilitas.
- e. Sosial Ekonomi adalah segala hal yang berkaitan dengan masyarakat yang mengatur tata laksana rumah tangga
 1. Pertanian meliputi tanaman pangan dan hortikultura.

Tanaman pangan yang dikelompokkan berdasarkan umur yaitu tanaman semusim dan tanaman tahunan.

Tanaman hortikultura merupakan cara berkebun domestik dengan bentuk budidaya alami seperti pertanian besar. Tanaman hortikultura lebih sering mengarah pada produk-produk yang bisa dikonsumsi atau tanaman kebun, seperti buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias.
 2. Peternakan

Golongan ini mencakup budidaya dan pembibitan hewan ternak, unggas, serangga, binatang melata/reptil, cacing, hewan peliharaan. Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti bulu, telur, susu, madu dan lilin lebah dan kepompong ulat sutera.
 3. Kehutanan

Mencakup penebangan pohon untuk diambil kayunya serta pengambilan dan pemungutan hasil hutan selain kayu yang tumbuh liar. Di samping menghasilkan kayu, kegiatan kehutanan menghasilkan produk melalui proses sederhana, seperti kayu bakar, arang kayu, serbuk kayu dan kayu gelondongan dalam bentuk yang belum diolah (misalnya *pitprops*/kayu untuk bahan atap, bubur kayu dan lain-lain). Kegiatan ini dapat dilakukan di hutan alam yang belum diusahakan atau di hutan yang sudah diusahakan.
 4. Perikanan

Golongan pokok ini mencakup penangkapan dan budidaya ikan, jenis crustacea (seperti udang, kepiting) moluska, dan biota air lainnya di laut, air payau dan air tawar. Tidak termasuk pemancingan untuk rekreasi.
 5. Non Pertanian

Konsep non pertanian mencakup berbagai kegiatan ekonomi di luar sektor pertanian, seperti industri, jasa, perdagangan, dan teknologi. Jasa penunjang pertanian dan pasca panen mencakup kegiatan penunjang dalam memproduksi hasil pertanian dan kegiatan sejenis untuk pertanian yang tidak dilakukan untuk keperluan produksi atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, termasuk jasa pemanenan dan pasca panen, serta menyiapkan hasil pertanian untuk dijual ke pasar.

6. Pegawai Negeri Sipil (PNS)
PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. (Pengetahuan Seputar ASN di Kabupaten Blitar).
 7. TNI/POLRI
Aparat Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 8. Swasta
Bagian dari sektor ekonomi suatu negara yang kegiatannya dijalankan oleh individu dan perusahaan, bukan oleh badan pemerintah.
 9. Wiraswasta/pengusaha/berusaha
adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab/menanggung risiko. (Statistik Karakteristik Usaha 2022-2023).
 10. Tidak Bekerja/pengangguran
Pengangguran meliputi penduduk usia kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha baru, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja, atau sudah mempunyai usaha tetapi belum mulai berusaha. (Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2025).
- f. Sosial Budaya adalah sosial berarti berkenaan dengan masyarakat, sedangkan budaya berarti akal budi, adat istiadat, atau sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan dan sukar diubah.
1. Sekolah Dasar/ Sederajat
SD (Sekolah Dasar) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar. Pendidikan Dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah yang diselenggarakan pada satuan pendidikan yang berbentuk sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk sekolah menengah pertama dan madrasah tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).
 2. Sekolah Menengah Pertama
SMP (Sekolah Menengah Pertama) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).
 3. Sekolah Menengah Atas/Umum
SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Pendidikan Menengah adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang merupakan lanjutan Pendidikan Dasar, berbentuk sekolah menengah atas, madrasah aliyah, sekolah menengah kejuruan, dan madrasah aliyah kejuruan atau bentuk lain yang sederajat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).
 4. Akademi (D1-D3)
Adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang dapat berupa program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan

doktor serta meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas. (Konsep Definisi Operasional Baku Statistik Sosial Tahun 2018).

5. Sarjana
Adalah program pendidikan diploma 4 atau strata 1 suatu perguruan tinggi.
6. Pasca Sarjana (S2)
Program pendidikan pascasarjana (magister), strata 2 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 1 disetarakan dengan S2.
7. Pasca Sarjana (S3)
Program pendidikan pascasarjana (doktor), strata 3 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 2 disetarakan dengan S3.
8. Pondok Pesantren
Lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP Nomor 55 tahun 2007). Pondok pesantren selain mengajarkan kitab kuning atau kitab klasik, ada pula yang menyelenggarakan pendidikan seperti MI, MTs, maupun MA. Pondok pesantren itu terdiri dari lima unsur pokok yaitu Kiai, Santri, Masjid, Pondok, dan Pengajaran kitab-kitab Islam klasik (kitab kuning).
9. Sekolah Luar Biasa
Sekolah Luar Biasa (SLB) meliputi (Sekolah Dasar Luar Biasa) SMPLB (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa) dan (SMALB) Sekolah Menengah Atas Luar Biasa.
10. Kursus Keterampilan
Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/badan pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditunjukkan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus. Pendidikan keterampilan termasuk yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK).
11. Tidak/Belum Pernah Bersekolah
Tidak atau belum pernah menamatkan jenjang pendidikan formal atau nonformal terendah. Mereka yang pernah bersekolah di sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (antar lain sekolah luar biasa tingkat dasar, madrasah ibtidaiyah, sekolah dasar pamong, sekolah dasar kecil, dan Paket A) tetapi tidak/belum pernah tamat. Termasuk juga seseorang yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat bukan karena akselerasi.
12. Sarana Prasarana
 - a) Kantor Kelurahan
Bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kelurahan baik merupakan aset desa maupun bukan aset desa.
 - b) Prasarana Kesehatan
 - 1) Puskesmas Pembantu
Sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan. Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab ke puskesmas induk di kecamatan. (Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

- 2) Poskeskel
Sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan. Poskesdes merupakan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan taraf kesehatan di lingkungannya dengan kewaspadaan dini terhadap berbagai risiko dan masalah kesehatan. Poskesdes dikelola oleh bidan dan dibantu beberapa kader.
- 3) UKBM (Posyandu, Polindes)
Salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Sedangkan polides adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut.
- 4) Rumah Sakit
Sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.
- c) Prasarana Pendidikan
 - 1) Perpustakaan Desa
Perpustakaan, Golongan pokok ini mencakup kegiatan dan pengoperasian perpustakaan, arsip, museum, kebun raya dan kebun binatang, tempat bersejarah, taman konservasi alam, pameran dan pemeliharaan barang barang seni dan bersejarah, situs dan keajaiban alam yang mengandung unsur sejarah, budaya dan pendidikan.
- d) Prasarana Ibadah
 - 1) Masjid
Tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - 2) Mushola
Tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - 3) Gereja
Tempat ibadah untuk umat Kristen.
 - 4) Pura
Tempat sembahyang umat Hindu.
 - 5) Vihara
Tempat ibadah umat Buddha.
 - 6) Klenteng
Tempat ibadah umat Konghucu.

e) Prasarana Umum

1) Olahraga

Dimulai dari sepak bola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri (pencak silat, karate, dll), bilyard, pusat kebugaran (senam, fitnes, aerobik, dll) dan lainnya.

2) Kesenian/Budaya

Golongan pokok ini mencakup kegiatan pengoperasian fasilitas dan penyediaan jasa untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi dari masyarakat. Golongan pokok ini mencakup kegiatan produksi dari berbagai pertunjukan, perlombaan atau pameran yang ditujukan untuk dilihat masyarakat. Golongan pokok ini mencakup pengoperasian fasilitas seni dan kegiatan keartisan, profesional, produser atau promotor, pertunjukan langsung seni, dengan atau tanpa fasilitas.

3) Balai Pertemuan

Biasanya digunakan untuk posyandu, pengobatan dll.

4) Sumur Desa

5) Pasar Desa

Pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

g. Keamanan adalah keadaan aman dan tentram. Keamanan tidak hanya mencegah rasa sakit atau cedera tapi keamanan juga dapat membuat individu aman dalam aktifitasnya, mengurangi stress dan meningkatkan kesehatan umum.

1. Kejadian Kriminal

a) Pencurian

Pengambilan barang tanpa hak dengan maksud memiliki tanpa disertai dengan kekerasan terhadap korban baik dengan pengrusakan maupun tidak.

b) Pemerkosaan

Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan adalah pemaksaan terhadap korban untuk melakukan hubungan seksual dengan kekerasan atau ancaman. Pelecehan seksual dan sejenisnya dikelompokkan sebagai kejahatan terhadap kesusilaan.

c) Kenakalan Remaja

d) Pembunuhan

Perbuatan menghilangkan nyawa orang lain baik berencana maupun tidak. Dalam hal ini, pembunuhan dicatat di desa/kelurahan tempat jenazah korban pembunuhan tersebut ditemukan.

e) Perampokan

Pencurian barang tanpa hak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap korban dengan maksud akan menyiaipkan atau memudahkan pencurian itu.

f) Penipuan

Perbuatan dengan maksud hendak menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hak, memakai nama palsu atau keadaan palsu, akal tipu muslihat, perkataan bohong supaya memberikan uang atau barang.

- h. Ketertiban adalah keadaan dimana segala kegiatan dapat berfungsi dan berperan sesuai ketentuan yang ada.
- i. Bencana dapat diartikan sebagai sesuatu yang menyebabkan (menimbulkan) kesusahan, kerugian, atau penderitaan

KARAKTERISTIK PENDUDUK KELURAHAN PELITA 2025

Tingkat pendidikan yang
ditamatkan penduduk di
Kelurahan Pelita Tahun 2025
didominasi SMA/SMU yaitu
sebesar 44,9%.

TINGKAT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN



PEKERJAAN

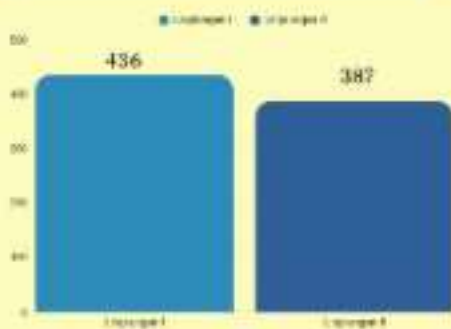


Sebagian besar penduduk
Kelurahan Pelita berprofesi
pada bidang swasta dan
wiraswasta/pengusaha/
berusaha yaitu sebanyak
579 orang.

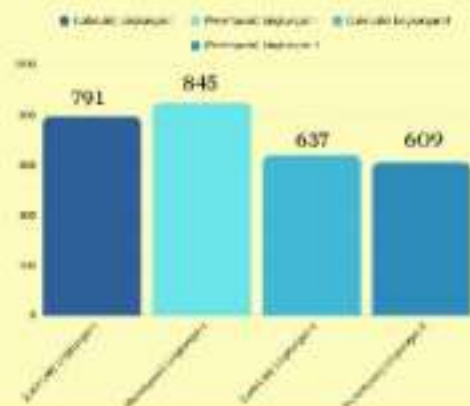
KARAKTERISTIK PENDUDUK KELURAHAN PELITA 2025

Pada Tahun 2025, jumlah keluarga di Kelurahan Pelita sebanyak 823 Keluarga. Jumlah keluarga terbanyak terdapat di Lingkungan I sebanyak 436 keluarga.

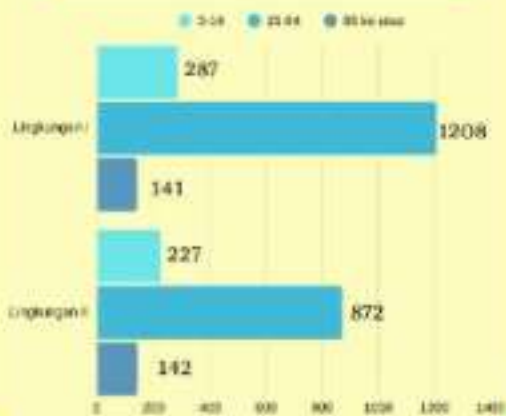
JUMLAH KELUARGA



JUMLAH PENDUDUK
BERDASARKAN JENIS KELAMIN



JUMLAH PENDUDUK
BERDASARKAN KELOMPOK UMUR



KARAKTERISTIK PRASARANA KELURAHAN PELITA 2025

PRASARANA KESEHATAN



PRASARANA PENDIDIKAN



PRASARANA IBADAH



PRASARANA UMUM



JUMLAH RUMAH IBADAH KELURAHAN PELITA 2025



**Masjid
5 unit**



**Mushola
2 unit**



**Gereja
0 unit**



**Vihara
1 unit**



**Pura
0 unit**



**Klenteng
0 unit**

**Pada Tahun 2025 jumlah rumah ibadah
terbanyak di Kelurahan Pelita adalah Masjid
dengan jumlah 5 unit.**

sumber data: Monografi Kelurahan Pelita 2025



**PEMERINTAH KOTA
BANDAR LAMPUNG**



**Jl. Suprpto Gg. Hi Thasim II No. 3
Kelurahan Pelita, Kecamatan Enggal,
Kota Bandar Lampung**